

IHSG

Closing	Target Short term	%
6.241,89	6.225	-0,27%

IHSG SEKTORAL

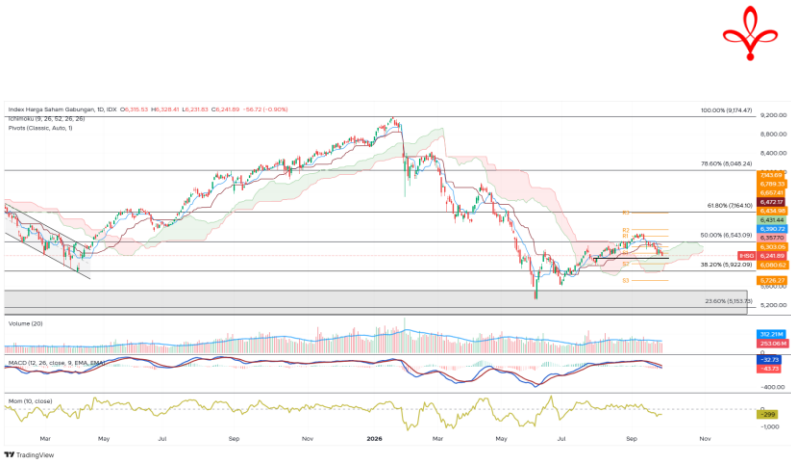
Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-37,85	-1,18%
Basic Material	-16,93	-0,97%
Industrials	-41,57	-2,52%
Consumer Non-Cyclicals	-9,48	-1,37%
Consumer Cyclicals	-9,84	-1,03%
Healthcare	-11,13	-0,77%
Financials	-6,06	-0,45%
Properties & Real Estate	-9,80	-1,26%
Technology	-115,06	-1,73%
Infrastructures	-39,80	-2,22%
Transportation & Logistic	-32,76	-1,84%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
MBTO	+34,64%	CTTH	-14,96%
SHID	+24,83%	NASI	-14,96%
TRUK	+24,64%	NATO	-14,92%
FORU	+22,45%	KIOS	-14,89%
UVCN	+12,99%	KOKA	-14,75%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -559,16
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -77.517,20



Pada perdagangan Jum’at (25/9), IHSG mengalami pelemahan sebesar (-0,90%) ke level 6.241,89. Total volume perdagangan mencapai 26,31 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp9,53 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp559,16 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar -Rp77.517,20 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBKA, AMRT, TPIA, MDIA dan AMMN. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham TLKM, BMRI, BBRI, ASII dan BNNI.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan melemah. Untuk Indeks Strait Times (+0,5%), KLSE (-0,0%), Hang Seng (-1,0%), Nikkei (+1,3%) dan Shanghai Stock Exchange (Closed).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan menguat Indeks Dow Jones ditutup (+0,9%), S&P500 (+0,5%) dan Nasdaq (+0,5%).

Untuk perdagangan Senin (28/9), IHSG diperkirakan bergerak melemah tipis minimal menuju ke area sekitar level 6.225.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

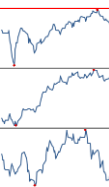
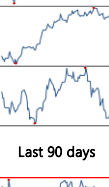
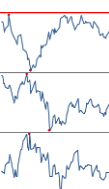
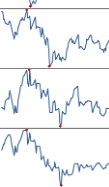
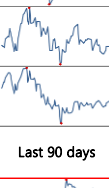
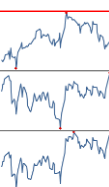
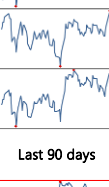
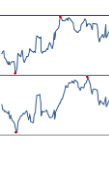
Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Kementerian Keuangan melalui PMK No. 67/2026 menetapkan kelebihan kas pemerintah, termasuk SAL, tidak lagi ditempatkan di Bank Indonesia, melainkan melalui penempatan pada bank umum dan/atau pembelian SBN. Kebijakan ini berbeda dari aturan sebelumnya yang memperbolehkan penempatan kas di BI, sehingga berpotensi mengarahkan lebih banyak likuiditas pemerintah ke perbankan dan pasar SBN.
- Kenaikan yield US Treasury 10 tahun ke sekitar 5,11%, tertinggi sejak 2007, meningkatkan risiko bagi pasar saham AS yang memiliki valuasi dan leverage tinggi. Suku bunga yang lebih tinggi menaikkan discount rate, biaya utang, serta tekanan refinancing, sementara besarnya utang pemerintah, korporasi, rumah tangga, dan margin debt memperbesar risiko. Jika yield terus bertahan di atas 5%, potensi koreksi tajam hingga crash pasar saham semakin meningkat.
- Permintaan energi negara berkembang diperkirakan melonjak lebih dari 60% hingga 2060, setara tambahan konsumsi energi sebesar China, seiring pertumbuhan ekonomi dan pendapatan. Meski energi terbarukan berkembang pesat, kebutuhan tersebut tetap akan dipenuhi melalui bauran energi yang mencakup minyak, gas, dan batu bara, sehingga permintaan energi fosil berpotensi bertahan lebih lama dari perkiraan.
- TC Energy membatasi tekanan pada pipa Mountaineer XPress di West Virginia akibat masalah mekanis yang memicu force majeure dan berpotensi memangkas sekitar 1,8 Bcf/d pasokan gas. Gangguan ini dapat mengetatkan pasokan ke pasar regional serta memaksa pengalihan aliran atau pengurangan produksi, sehingga harga futures gas AS naik 4,5% menjadi US\$3,159/MMBtu dan telah menguat lebih dari 12% sejak Rabu.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	6.242	-56,7	-0,9%	-28,6%	-22,4%	5.342		9.135	
Strait Times Index	5.711	27,8	0,5%	22,7%	33,6%	4.266		5.802	
KLSE Index	1.672	-0,7	0,0%	0,1%	4,6%	1.598		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	24.510	-251,0	-1,0%	-6,9%	-7,5%	22.672		27.968	
SSE Composite Index	3.888	0,0	0,0%	-2,0%	0,9%	3.764		4.243	
Nikkei-225 Index	66.364	850,2	1,3%	31,8%	45,0%	44.551		72.366	
KSE KOSPI Index	7.081	0,0	0,0%	64,3%	104,0%	3.386		9.115	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	51.829	478,6	0,9%	7,1%	12,8%	45.167		54.349	
Nasdaq	27.069	129,4	0,5%	16,5%	20,9%	20.795		27.244	
S&P 500	7.743	39,3	0,5%	12,9%	17,2%	6.344		7.799	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.695	15,3	0,1%	7,5%	16,1%	9.214		10.911	
DAX-German	25.409	142,1	0,6%	3,5%	8,0%	22.301		26.570	

DAILY NEWS

- PT Hartadinata Abadi Tbk. (HRTA) bekerja sama dengan Freeport Indonesia untuk membeli 50 kg emas batangan cor (cast bars) berkadar 99,99% dari fasilitas pemurnian Freeport di Gresik, dengan transaksi awal telah diserahkan ke fasilitas HRTA di Bandung pada 16 September 2026. Kerja sama ini memperkuat akses bahan baku, fleksibilitas pasokan, dan integrasi rantai pasok emas HRTA untuk mendukung pengembangan bisnis bullion, emas batangan, dan perhiasan.
- KB Bank (BBKP) mencatat pertumbuhan kredit Wholesale Banking 2,85% YtD menjadi Rp30,28 triliun pada 1H26, dengan Normal Loan naik 2,23% menjadi Rp22,77 triliun. Ekspansi dilakukan secara terukur dengan prinsip quality before volume, didukung penguatan segmen korporasi, layanan Transaction Banking, serta pengembangan ekosistem bisnis dan koneksi Indonesia-Korea.
- PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk (PMUI) membeli 34% saham PT Green Scooter Indonesia, Main Dealer motor listrik VinFast di Jawa Barat, tanpa menjadi pengendali dan dengan nilai transaksi tidak melebihi 50% kekayaan bersih perseroan. Transaksi tidak berdampak material terhadap operasional, kondisi keuangan, maupun kelangsungan usaha PMUI, sementara saham PMUI menguat 9,62% ke Rp114 pada perdagangan intraday 24 September 2026.
- PT PAM Mineral Tbk (NICKL) berencana membagikan dividen interim Rp6 per saham atau total Rp63,8 miliar, didukung laba bersih 1H26 sebesar Rp121,1 miliar dan kondisi kas internal yang surplus sehingga tidak mengganggu operasional maupun kewajiban perseroan. Cum dividen pasar reguler dan negosiasi dijadwalkan 2 Oktober 2026, dengan pembayaran pada 14 Oktober 2026.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.992	59,0	0,4%	12.737		14.099	
IDR/HKD	2.282	12,3	0,5%	2.125		2.319	
IDR/CNY	2.667	12,4	0,5%	2.320		2.679	
IDR/YEN (100yen)	11.312	28,3	0,3%	10.598		11.475	
IDR/USD	17.898	95,0	0,5%	16.534		18.171	
IDR/EUR	20.391	62,8	0,3%	19.145		20.983	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	92	-2,2	-2,3%	55		113	
ICE Coal Newcastle	148	0,3	0,2%	106		155	
Gold Spot \$/OZ	4.291	17,4	0,4%	3.857		5.415	
Nickel LME USD/Mt	16.360	-155,0	-0,9%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	54.421	380,3	0,7%	34.962		57.947	
CPO MYR/Mt	4.570	12,0	0,3%	3.909		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2025	1Q2026	2Q2026
GDP Growth (%)	5.39%	5.61%	5.29%
Trade Balance (US\$ Mil)	10.234	8.210	1.320
Current Account (US\$ Mil)	-2.359	-3.576	-12.487
Current Account (% of GDP)	-0.64	-0.97	-3.34
	Juni 26	Juli 26	Agustus 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	17.923	18.008	17.849
Inflasi (% YoY)	3.34	2.88	3.19
Benchmark Rate (%)	5.75	5.75	5.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$145.6B	\$145.3B	\$146.5B

TRADING IDEA

SMGR - Swing Trading Buy

Close	1.580	
Suggested Entry Point	1.530	
Target Price 1	1.610	+5,23%
Target Price 2	1.665	+8,82%
Stop Loss	1.465	-4,25%
Support 1	1.530	-0,00%
Support 2	1.505	-1,63%

Technical View

Saham SMGR perdagangan Jum'at (25/9) ditutup menguat ke level 1.580. Saat ini SMGR sedang menguji area *support*-nya di level 1.505 – 1.555. Jika SMGR bisa bertahan pada area *support* tersebut maka masih berpotensi *rebound* dengan target minimal ke level 1.610 – 1.665.

Secara teknikal, saat ini SMGR memiliki momentum yang bergerak di bawah angka 0, tepatnya berada di angka -115 seiring MACD yang masih melemah. Ruang potensi kenaikan/reversal SMGR masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 1.465.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham SMGR, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada 1H-2026, dengan laba bersih meningkat sebesar +470% YoY. Katalis positif SMGR di 2026 meliputi pemulihan permintaan semen yang didorong program pemerintah, infrastruktur, dan hilirisasi, serta merger internal yang berpotensi meningkatkan efisiensi grup. Pemulihan volume dan harga jual, penurunan beban keuangan, serta penguatan bisnis ritel dan building solutions semakin mendukung prospek pemulihan profitabilitas SMGR.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika SMGR berada di range level 1.505 – 1.555 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi SMGR belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk SMGR dengan Target Price 1 di level 1.610 dan Target Price 2 di level 1.665.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
25 Sep 26	HEXA	PT Hexindo Adiperkasa Tbk	21 Okt 26	Rp236,35/saham
28 Sep 26	IFII	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk	15 Okt 26	Rp5/saham
28 Sep 26	VICO	PT Victoria Investama Tbk	22 Okt 26	Rp8/saham
29 Sep 26	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk	9 Okt 26	Rp406,16/saham
30 Sep 26	CDIA	PT Chandra Daya Investasi Tbk	22 Okt 26	Rp1,42/saham
2 Okt 26	NICL	PT PAM Mineral Tbk	14 Okt 26	Rp6/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
1 Okt 26	BRNA	PT Berlina Tbk	14 Okt 26	Rp685	9 : 5
2 Okt 26	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	21 Okt 26	Rp310	2 : 1
30 Okt 26	MGLV	PT NexAI Digital Infrastruktur Tbk	18 Nov 26	Rp8.880	100 : 15
2 Nov 26	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	12 Nov 26	Rp108	100 : 260
23 Nov 26	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	3 Dec 26	Rp350	655 : 104

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
28 Sep 26	WGSB	PT Wira Global Solusi Tbk	29 Sep 26	21 Okt 26
29 Sep 26	PPRO	PT PP Properti Tbk	30 Sep 26	22 Okt 26
30 Sep 26	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk	1 Okt 26	23 Okt 26
30 Sep 26	IDEA	PT Idea Indonesia Akademi Tbk	1 Okt 26	23 Okt 26
1 Okt 26	LINK	PT Link Net Tbk	2 Okt 26	26 Okt 26
1 Okt 26	YELO	PT Yelooo Integra Datanet Tbk	2 Okt 26	26 Okt 26
2 Okt 26	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	5 Okt 26	27 Okt 26
2 Okt 26	KIOS	PT Kioson Komersial Indonesia Tbk	5 Okt 26	27 Okt 26
2 Okt 26	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk	5 Okt 26	27 Okt 26
2 Okt 26	UVCR	PT Trimegah Karya Pratama Tbk	5 Okt 26	27 Okt 26
6 Okt 26	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	7 Okt 26	29 Okt 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
28 Sep 26	DGWG	PT Delta Giri Wacana Tbk
30 Sep 26	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
1 Okt 26	TEBE	PT Dana Brata Luhur Tbk
1 Okt 26	WIKA	PT Wijaya Karya Tbk
8 Okt 26	CASH	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk
8 Okt 26	MERK	PT Merck Tbk
9 Nov 26	UNTD	PT Terang Dunia Internusa Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
28 Sep 2026	6:50 AM	Japan	BoJ Monetary Policy Meeting Minutes			
28 Sep 2026	12:00 PM	Singapore	Industrial Production MoM AUG	2.3%		1.0%
28 Sep 2026	12:00 PM	Singapore	Industrial Production YoY AUG	6.8%		6.0%
28 Sep 2026	5:30 PM	India	Industrial Production YoY AUG	6.7%	6%	5.5%
28 Sep 2026	5:30 PM	India	Manufacturing Production YoY AUG	7.3%		5.9%
28 Sep 2026	6:30 PM	Brazil	Current Account AUG	\$-8.11B		\$-6.2B
28 Sep 2026	6:30 PM	Brazil	Foreign Direct Investment AUG	\$7.46B		\$6.8B
28 Sep 2026	7:00 PM	Mexico	Balance of Trade AUG	\$-0.848B		\$-0.1B
29 Sep 2026	10:30 AM	Singapore	PPI YoY AUG	33.4%		35.0%
29 Sep 2026	11:30 AM	Australia	RBA Interest Rate Decision	4.35%	4.6%	4.6%
29 Sep 2026	12:00 PM	Japan	Coincident Index Final JUL	118.9		120.6
29 Sep 2026	12:00 PM	Japan	Leading Economic Index Final JUL	116.2	117.9	117.9
29 Sep 2026	2:00 PM	Spain	Inflation Rate MoM Prel SEP	0.7%		0.3%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.